

3

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA (Studi Kasus Pada Program Studi Teknik  
Sipil Institut Sains dan Teknologi Al Kamal Jakarta)**

**Desy Setyorini**  
Dosen Program Studi Manajemen Informatika AMIK BSI Bogor  
(Naskah diterima: 1 Juli 2024, disetujui: 28 Juli 2024)

**Abstract**

*This research was conducted to obtain the influence of the independent variable social economic condition with the student learning achievement as dependent variable by taking 70 sample in the population of Institut Sains dan Teknologi Al Kamal Jakarta which consisted of 70 people who had given its input through the questionnaire provided researchers and measured by likert scale use correlation and regression to hypothesis. The result analysis of the data and test hypotheses are (1) the value a sig. With 2-tailed (0.542) as much as to the level of a very strength mean so much smaller than the level of significant ( $\alpha$ ) 1% and value of r<sup>2</sup> or coefficient of determination as much as 0.294, so it can be concluded that h1 accepted which means hypothesis advanced by tested that the impact of which is between the social economic condition with the student learning achievement. The conclusion of this research is social economic condition, having significant influence with student learning achievement from Institut Sains and teknologi Al Kamal Jakarta.*

**Key words:** social economic condition and student learning achievement.

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas kondisi sosial ekonomi dengan hasil belajar siswa sebagai variabel dependen dengan mengambil 70 sampel dalam populasi Institut Sains dan Teknologi Al Kamal Jakarta yang terdiri dari 70 orang yang telah memberikan inputnya melalui kuesioner. disediakan peneliti dan diukur dengan menggunakan skala likert korelasi dan regresi untuk hipotesis. Hasil analisis data dan uji hipotesis adalah (1) nilai a sig. Dengan 2-tailed (0,542) sebanyak ke tingkat kekuatan sangat berarti jauh lebih kecil dari tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 1% dan nilai r<sup>2</sup> atau koefisien determinasi sebesar 0,294, sehingga dapat disimpulkan bahwa h1 diterima yang berarti hipotesis maju dengan menguji bahwa dampaknya adalah antara kondisi sosial ekonomi dengan prestasi belajar siswa. Kesimpulan penelitian ini adalah kondisi sosial ekonomi, memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dari Institut Sains dan teknologi Al Kamal Jakarta.

**Kata kunci:** kondisi ekonomi sosial dan prestasi belajar siswa.

## **I. PENDAHULUAN**

**B**agi bangsa Indonesia, pendidikan merupakan hal yang sangat penting sebagai bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Peningkatkan kecerdasan akan lebih mendorong tercapainya peningkatan kesejahteraan rakyat demi tercapainya kemanusiaan yang beradab dan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Mengingat pentingnya pendidikan dalam kehidupan, maka seluruh komponen pendidikan seperti :

kurikulum, guru, siswa, sarana sekolah dan fasilitas sekolah, lingkungan keluarga dan peran orang tua menjadi sangat strategis dalam pencapaian prestasi belajar siswa.

Menurut Sardiman (2001:12) “Pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik”. Sedangkan menurut Dimyati dan Mujiyono (2006:70) “pendidikan merupakan suatu tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan”. Dengan jalan pendidikan, diharapkan mampu melahirkan generasi masa depan atau sumber daya manusia yang berkualitas.

Disamping itu, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai SDM yang berkualitas sesuai standar kompetensi yang ditetapkan secara rasional, perlu dilakukan penilaian hasil belajar secara sistematis untuk mengetahui prestasi belajar siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu kemampuan ekonomi orang tua siswa yang bersangkutan. Kemampuan ekonomi keluarga/orang tua erat hubungan nya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya (misalnya :makan, pakaian, perlindungan kesehatan) juga intensitas dukungan sarana dan prasarana belajar harus terpenuhi (misanya:meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain). Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak, sehingga belajaran akan terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan teman yang lain,hal ini pasti akan mengganggu belajar anak dan pada akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar anak disekolah. Bahkan mungkin anak harus bekerja orang tuanya

walaupun sebenarnya anak belum saatnya untuk bekerja. Hal seperti ini juga akan mempengaruhi prestasi belajar anak disekolah. Walaupun tidak dapat dipungkiri akibat ekonomi keluarga yang lemah, justru keadaan yang begitu menjadi cambuk baginya untuk belajar lebih giat dan akhirnya sukses besar.

Sebaliknya keluarga yang kaya raya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak. Anak hanya bersenang-senang dan berfoya-foya, akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar. Hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak, sehingga prestasi belajarnya tidak memuaskan. Dari penjelasan tersebut di atas, maka akan dilihat seberapa besar pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian mengambil tempat pada Institut dan Sains dan Teknologi Al Kamal Jakarta .

Penelitian mengambil waktu tahun 2010-2011, kuesioner diberikan pada hari sabtu tanggal 03 Desember 2011

Populasi dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti, dimana dalam penelitian ini yang bertindak sebagai populasi adalah seluruh

mahasiswa Institut Sains dan Teknologi Al Kamal dari semua jurusan yang berjumlah 300 orang.

Sedangkan sample yang merupakan obyek sesunguhnya adalah mahasiswa Program Studi Teknik dan informatika, dimana berdasarkan teori yang ada, maka semakin tinggi jumlah sample yang diambil, maka analisa hasil penelitian akan semakin akurat. Dalam penelitian ini digunakan metode pengambilan sample acak sederhana (Simple Random Sampling) yaitu dengan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sample ( Suparmoko:1999,39)

Dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran

ketidaktelitian karena

kesalahan pengambilan sampel

yang masih dapat ditolerir ( 2%  
- 20%)

Dari populasi sebanyak 300 mahasiswa, dengan menggunakan rumus diatas maka dapat ditentukan jumlah

responden yaitu sebagai berikut, dimana e atau persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir adalah sebesar 10 %, sehingga dapat dihitung jumlah responden sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{300}{1 + 300(0.10)^2} = 300 - 75$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka diperoleh jumlah responden sebanyak 75 orang. Kami telah meneliti / sebarkan kuesioner sebanyak 75 orang , tetapi yang kembali hanya sebanyak 70 kuesioner.

## **2.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian ini kami lakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Dimana untuk melihat sejauh mana pengaruh variable variable bebas yaitu Kondisi Sosial Ekonomi ( $X_2$ ) terhadap variable terikat dimana dalam hal ini adalah Prestasi Belajar mahasiswa (Y). Dari variable tersebut yang bersifat kualitatif dengan melalui daftar daftar pertanyaan untuk di ubah menjadi kuantitatif. Skor untuk daftar pertanyaan terlampir.

## **2.2 Pengumpulan Data**

Data penelitian dijaring melalui seperangkat kuesioner atau kuesioner yang terdiri dari instrument kuesioner Kemampuan Sosial Ekonomi ( $X_2$ ); dan kuesioner instrumen

Prestasi Belajar Mahasiswa (Y). Semua kuesioner ini disusun dalam bentuk butir-butir pernyataan yang dibangun berdasarkan indikator untuk masing masing variabel yang telah diperoleh dalam kajian teoretis.

### **1. Prestasi Belajar(Y)**

Prestasi belajar adalah hasil kemampuan seseorang pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat kedewasaan yang langsung dapat diukur dengan tes. Penilaian dapat berupa angka atau huruf. Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan pengajar. Suasana keluarga yang mendorong anak untuk maju, selain itu lingkungan sekolah yang tertib, teratur dan disiplin merupakan pendorong dalam proses pencapaian prestasi belajar.

#### **b. DefinisiOperasional**

Prestasi belajar siswa adalah Adalah skor yang diperoleh dari jawaban responden, melalui kuesioner yang terdiri dari sejumlah butir pernyataan yang telah disusun untuk

mengukur dimensi : (1) Faktor intrinsik dengan indikator a) kecerdasan, b) bakat, c) minat, (1) faktor ekstrinsik dengan indicator : a) keadaan keluarga, b) Sarana dan Prasarana

#### **d. Validitas**

Analisis validitas butir dimaksudkan untuk menyeleksi butir-butir instrumen mana yang valid dan butir-butir mana yang tidak valid dengan menggunakan rumus dari program SPSS Ver.19 dimana dari hasil pengujian semua butir instrument no 1 sampai dengan 30 dinyatakan valid (Data terlampir)

#### **2. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_2$ )**

Keadaan sosial ekonomi setiap orang itu berbeda-beda dan bertingkat, ada yang keadaan sosial ekonominya tinggi, sedang, dan rendah. Keadaan sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan pemilikan kekayaan atau fasilitas serta jenis tempat tinggal.

Berdasarkan kodratnya manusia dilahirkan memiliki kedudukan yang sama dan sederajatnya, akan tetapi sesuai dengan kenyataan setiap manusia yang menjadi warga suatu masyarakat, senantiasa mempunyai status atau kedudukan dan peranan. Ada

3. hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi orang tua di masyarakat, diantaranya tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, pemilikan kekayaan, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya.

#### **b. DefinisiOperasional**

Adalah skor yang diperoleh dari jawaban responden, melalui kuesioner yang terdiri dari sejumlah butir pernyataan dengan masing-masing lima skala tentang kondisi sosial ekonomi, yang meliputi dimensi tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, kepemilikan kekayaan/fasilitas, jenis tempat tinggal, sarana dan prasarana.

#### **2.3 Teknik Analisis Data**

Penelitian yang diwujudkan ke dalam bentuk tesis ini menggunakan statistik sebagai alat analisis datanya. Teknik analisis data dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Statistik deskriptif, (frekuency) yaitu statistik yang bertujuan memberikan gambaran data masing-masing variabel penelitian;
2. Uji korelasi sebagai pemenuhan persyaratan pengujian hipotesis penelitian, untuk menentukan keeratan

4. Uji Regresi sebagai pemenuhan persyaratan pengujian hipotesis penelitian untuk menentukan signifikansi masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

### **III. HASIL PEMBAHASAN**

Deskripsi data dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang terkumpul. Data penelitian menyangkut dua variabel yaitu: Prestasi Belajar Mahasiswa (Y) dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_2$ ). Jumlah responden sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 orang yang diambil secara acak sederhana dari Mahasiswa semua jurusan Institut Sains dan Teknologi Al Kamal. Data merupakan hasil kuantifikasi jawaban yang telah diisi oleh responden terhadap instrumen tes dan kuesioner yang disebarluaskan. Proses kuantifikasi dilakukan dengan cara pemberian skor pada masing-masing butir dalam tes dan kuesioner yang telah diisi oleh responden. Angka-angka yang disajikan, dari pengolahan data dengan menggunakan statistika deskriptif, menggambarkan nilai rata-rata, simpangan baku, median, dan distribusi frekuensi yang disertai grafik dalam bentuk histogram.

#### **1. Prestasi Belajar Mahasiswa**

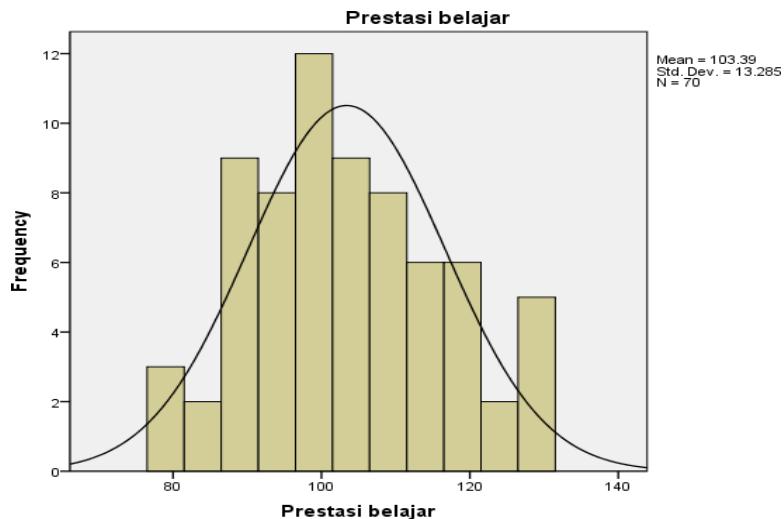
Banyaknya data Keberhasilan Mahasiswa yang berhasil dikumpulkan berjumlah 70 buah dengan total skor 7237. Diperoleh nilai rata-rata skor Keberhasilan mahasiswa = 103.39; modus = 99; median = 102; dan standar deviasi = 13.285. Dilihat secara empirik skor tertinggi 130 dan skor terendah 79. Rentangan skor teoretik terendah yang mungkin dicapai responden adalah 89,10 dan skor tertinggi 121,9 yang terbagi dalam 11 kelas interval. Sebaran skor variabel Prestasi Belajar mahasiswa dalam bentuk tabel distribusi frekuensi tampak pada tabel 3.1 dan gambar histogram 3.1.

**Tabel 3.1. Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar Mahasiswa**

**YAYASAN AKRAB PEKANBARU**  
**Jurnal AKRAB JUARA**  
 Volume 9 Nomor 3 Edisi Agustus 2024 (679-689)

**Prestasi belajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	79	1	1.4	1.4	1.4
	80	2	2.9	2.9	4.3
	82	1	1.4	1.4	5.7
	84	1	1.4	1.4	7.1
	87	2	2.9	2.9	10.0
	88	2	2.9	2.9	12.9
	89	4	5.7	5.7	18.6
	91	1	1.4	1.4	20.0
	92	3	4.3	4.3	24.3
	94	3	4.3	4.3	28.6
	96	2	2.9	2.9	31.4
	97	3	4.3	4.3	35.7
	98	1	1.4	1.4	37.1
	99	5	7.1	7.1	44.3
	101	3	4.3	4.3	48.6
	102	3	4.3	4.3	52.9
	103	1	1.4	1.4	54.3
	104	3	4.3	4.3	58.6
	106	2	2.9	2.9	61.4
	107	1	1.4	1.4	62.9
	108	4	5.7	5.7	68.6
	109	1	1.4	1.4	70.0
	111	2	2.9	2.9	72.9
	112	2	2.9	2.9	75.7
	114	1	1.4	1.4	77.1
	115	1	1.4	1.4	78.6
	116	2	2.9	2.9	81.4
	119	1	1.4	1.4	82.9
	120	4	5.7	5.7	88.6
	121	1	1.4	1.4	90.0
	122	1	1.4	1.4	91.4
	125	1	1.4	1.4	92.9
	127	1	1.4	1.4	94.3
	128	2	2.9	2.9	97.1
	130	2	2.9	2.9	100.0
Total		70	100.0	100.0	



Hasil uji korelasi atau hubungan antara Kondisi sosial ekonomi dan Prestasi Belajar Mahasiswa dapat di sampaikan dalam tabel 3.4 dibawah ini

Tabel 3.4 korelasi Kondisi Sosial Ekonomi dan Prestasi Belajar mahasiswa

Correlations		
	Prestasi belajar	Kondisi sos ek
Prestasi belajar	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.542**
	N	70
Kondisi sos ek	Pearson Correlation	.542**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel uji korelasi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Hubungan antara kondisi social ekonomidengan prestasi belajar adalah 0,542 yang berarti korelasi keeratannya sangat kuat (dengan dengan 2-tailed 0,000)
- Jumlah responden adalah sebanyak 70 orang baik untuk kompetensi maupun untuk keberhasilan.

- c. Sig.(2-tailed), biasanya digunakan untuk menguji hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada hubungan yang signifikan antara Prestasi Belajar mahasiswa dan kondisi Sosial Ekonomi”.

#### 4.5 Pengujian Regresi

Hasil pengujian regresi terhadap kondisi sosial ekonomi dan Prestasi Belajar dapat dilihat dari tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.5 Pengujian regresi antara kondisi Sosial Ekonomi dan Prestasi Belajar

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kondisi sos ek	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

Penjelasan dari tabel pertama adalah :

Output pertama menunjukan variabel bebas yang dimasukan adalah kondisi sosial ekonomi dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (removed), karena metode yang dipakai adalah single step (enter) dan bukan stepwise. Variabel terikat adalah Prestasi Belajar.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 <sup>a</sup>	.294	.283	11.247

a. Predictors: (Constant), Kondisi sos ek

penjelasan dari tabel kedua adalah :

Output kedua (model summary), angka R *square* atau koefisien determinasi sebesar 0,294 yang artinya 29,4% dari variasi Prestasi Belajar bisa dijelaskan oleh variabel kondisi Sosial Ekonomi.

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3576.547	1	3576.547	28.273
	Residual	8602.039	68	126.501	
	Total	12178.586	69		

a. Predictors: (Constant), Kondisi sos ek

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

Penjelasan dari tabel ke tiga adalah :

Output ketiga (ANOVA) terbaca F hitung sebesar 28.273 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,005 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau  $\alpha = 5\%$ ), maka maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi Prestasi Belajar.

#### **IV. KESIMPULAN**

##### **Uji Korelasi**

Hubungan antara kondisi social ekonomi dengan prestasi belajar adalah 0,542 yang berarti korelasi keeratannya sangat kuat (dengan dengan 2-tailed 0,000), maka H<sub>1</sub> diterima yang berarti hipótesis yang diajukan ádalih teruji bahwa ada hubungan yang significant antara prestasi belajar mahasiswa dengan kondisi social ekonomi.

##### **Uji Regresi**

Pengujian regresi antara kondisi sosial ekonomi dan prestasi belajar

Dengan R Square sebesar .294 artinya terdapat pengaruh kondisi social ekonomi terhadap prestasi belajar sebesar 29,4%, Artinya bila Kondisi social ekonomi ditingkatkan satu satuan maka terdapat hasil 29,4%.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Hamalik, Oemar. 2003. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

**YAYASAN AKRAB PEKANBARU**  
**Jurnal AKRAB JUARA**  
Volume 9 Nomor 3 Edisi Agustus 2024 (679-689)

- Sardiman, A.M. 2001. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sangalang,Drs.Merson U. 1985. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Studi. Jakarta: CV Rajawali.
- S, Nasution.2008. Berbagai Pendekatan dalam proses belajar dan mengajar.Jakarta: Bumi aksara.
- Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta:Grasindo.
- Wijaya Tony. 2011. *Cepat Menguasai SPSS 19*. Cahaya Atma: Yogyakarta.